

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

##### A. Kondisi *dead stock* di PT TMMIN Sunter 1

1. Nilai *dead stock* di Sunter 1 mencapai Rp. 5.716.379.408,- dengan 2.059 macam item yang terdapat pada lima *sloc*, yaitu *PAD Painting* (2100), *PAD Engine 2* (2300), *Assy Kaizen* (5004), *Welding Maintenance* (5005), dan *Utility* (5007).
2. Berdasarkan hasil analisis Diagram Pareto diketahui bahwa *sloc* 2300 (*PAD Engine 2*) memiliki *dead stock* terbesar, yaitu sebesar 98,02 % (jumlah) dan 96,48% (nilai) dari keseluruhan *sloc*.
3. Berdasarkan persentase jumlah dan nilai *dead stock* diketahui bahwa *PAD Engine 2* lebih diprioritaskan, karena memiliki persentase *dead stock* terbesar.
4. Beberapa faktor yang menjadi penyebab timbulnya *dead stock* di PT TMMIN Sunter 1 adalah faktor manusia, lingkungan, mesin, material dan metode pengelolaan inventori.

##### B. Usulan perbaikan pengelolaan *dead stock* di PT TMMIN Sunter 1

1. Mengatur sistem pergudangan

Gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan, harus mampu menampung barang-barang sebagai inventory penunjang produksi.

2. Mengelola Dead Stock

Beberapa alternatif pengelolaan *dead stock* yang dapat dilakukan di PT. TMMIN diantaranya adalah *reproduction*, *modification*, penjualan *dead stock*. Pengelolaan *dead stock* dengan penjualan merupakan langkah yang paling efektif, karena hasilnya langsung dapat dirasakan dan sangat maksimal mengurangi jumlah *dead stock*.

3. Training Teknik Penyimpanan

Training ini diberikan kepada operator pelaksana penyimpanan sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik.

## 5.2 Saran

1. Untuk mengurangi terjadinya *dead stock* maka proses perencanaan pembelian *part*, material, dan suku cadang harus dilakukan sebaik dan setepat mungkin. Terutama jika akan terjadi *run out model* pada produksi.
2. Mekanisme penjualan *dead stock* dapat terus digunakan untuk melakukan penjualan, sehingga *dead stock* tidak menumpuk dan merugikan perusahaan.
3. Saat *5 minute talk* yang dilaksanakan setiap pagi atau rapat sebelum mulai kerja, line head harus selalu mengingatkan operator untuk selalu disiplin dan menjalankan SOP.